# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan adalah badan yang menghasilkan suatu barang ataupun jasa, yang nantinya barang maupun jasa yang telah dihasilkan dijual agar mendapatkan keuntungan. Perusahaan adalah suatu organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang yang kegiatannya adalah melakukan produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan ekonomis (Ely Suhayati dan Sri Dewi anggadini :2009). Jenis badan usaha atau perusahaan ada tiga yaitu perusahaan jasa, perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur, sedangkan bentuk dari perusahaan ada tiga macam yaitu perusahaan perseorangan, perusahaan persekutuan dan perseroan terbatas.

Perusahaan dalam kegiatan sehari harinya untuk menghasilkan suatu barang atau jasa memerlukan dana, dana tersebut diperoleh dari modal sendiri, pinjaman bank dan pinjaman investor, hal ini tidak begitu sulit apabila modal pemilik perusahaan dapat mencukupi kegiatan operasional perusahaan, akan tetapi bila perusahaan tersebut sedang berkembang dan pemilik tidak sanggup membiayai kegiatan operasional perusahaan maka perusahaan dapat meminjam pada bank dan atau meminjam pada investor.

Perusahaan dapat meyakinkan pihak bank dan investor melalui laporan keuangan, karena laporan keuangan adalah alat untuk menggambarkan sebuah perusahaan. Laporan keuangan adalah suatu ringkasan transaksi dari perusahaan, menurut kieso, weygandt dan warfield(2002) laporan keuangan adalah suatu

proses yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku bersangkutan yang berguna bagi pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan.

Tujuan dari pembuatan laporan keuangan itu sendiri yaitu menyediakan informasi menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan bagi para pemakai untuk mengambil keputusan, baik dari pemakai *intern* maupun *ekstern,* dimana pemakai *intern* adalah pemakai laporan keuangan yang ada di lingkungan perusahaan seperti pemilik perusahaan, manajer, auditor internal sedangkan pihak *ekstern* ialah pemakai yang berasal dari luar perusahaan seperti bank, akuntan publik, pemerintah, dan investor.

Pemakai laporan keuangan baik *intern* maupun *ekstern* akan menganalisis laporan keuangan dimana bagi para pemakai *intern* analisa yang didapat dijadikan sebagai acuan perbaikan untuk di periode yang akan datang sedangkan pemakai pihak *ekstern* menggunakan analisa laporan keuangan sebagai alat untuk mengetahui posisi keungan perusahaan baik jangka panjang maupun jangka pendek.

Analisa laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan(munawir:2004). Analisa rasio merupakan bentuk salah satu tehnik analisis laporan keuangan, dalam analisa rasio ini para analis bisa mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan, angka

angka dari rasio secara garis besar menggambarkan likuiditas,solvabilitas dan profitabilitas suatu perusahaan.

PT.ABBY adalah sebuah badan manufaktur dan mengonsentrasikan pada pembuatan dan penjualan perlengkapan bayi. Menurut ibu Yani Andriani selaku direktur PT.ABBY, PT.ABBY mendapatkan modal usaha dari perputaran kas namun makin banyaknya permintaan pasar, PT.ABBY ingin menambah modal kerjanya untuk memenuhi permintaan pasar. Akan tetapi PT.ABBY kesulitan mendapatkan pinjaman dari pihak bank maupun investor dikarenakan angka yang berada di laporan keuangan belum dapat menjamin pinjaman dari pihak bank maupun investor.

Penelitian terdahulu oleh Agus Muqoribin dan Moech Nasir dengan judul penerapan rasio keuangan sebagai alat ukur kinerja perusahaan memperoleh hasil bahwa analisis laporan keuangan pada KUD banyudono berdasarkan rasio likuiditas,leverage dan profitabilitas belum efisien dikarenakan KUD banyudono mempunyai banyak hutang, dan rendahnya mencetak laba.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada ABBY”**

## 1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

### 1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi permasalahan diatas, maka identifikasi dalam penelitian ini adalah:

ABBY kesulitan meminjam dana dari pihak bank maupun investor dikarenakan angka yang berada di laporan keuangan belum bisa meyakinkan pinjaman dari pihak bank.

### 1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka penulis mencoba mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT.ABBY diukur oleh rasio likuiditas?
2. Faktor faktor apakah yang dapat meningkatkan rasio likuiditas pada PT.ABBY?

## 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk menganalisis laporan keungan menggunakan rasio likuiditas guna mengukur kinerja keuangan perusahaan dalam penelitian karya ilmiah berbentuk tugas akhir guna memenuhi syarat dalam menyelesaikan kuliah program diploma.

### 1.3.2 Tujuan Penelitian

Mengacu pada identifikasi permasalahan diatas maka tujuan dari penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT.ABBY diukur oleh rasio likuiditas
2. Untuk mengetahui faktor faktor yang dapat menaikan rasio likuiditas pada PT ABBY

## 1.4 Kegunaan Penelitian

### 1.4.1 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pemikiran untuk dijadikan sebagai bahan masukan untuk kemajuan perusahaan tersebut terutama dalam rasio likuiditas perusahaan

### 1.4.2 Kegunaan Akademis.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan dapat menjadi bahan refrensi khususnya untuk mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan karya ilmiah ini

## 1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis mengambil lokasi di PT.ABBY Jl.kopo No.594. Waktu penelitian dimulai pada bulan April sampai dengan Juli 2012. Berikut ini adalah tabel waktu pelaksanaan penelitian.

**Tabel 1.1**
Waktu Pelaksanaan Penelitian

| NO | KEGIATAN | | BULAN & TAHUN | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| I | **Tahap Persiapan** | | **MARET 2012** | **APRIL 2012** | **MEI 2012** | **JUNI 2012** | **JULI 2012** | **AGT 2012** |
| | 1 | Membuat Proposal Tugas Akhir | | | | | | |
| | 2 | Menentukan Tempat Penelitian | | | | | | |
| II | **Tahap Pelaksanaan** | | | | | | | |
| | 1 | Mengajukan Outline dan Proposal Tugas Akhir | | | | | | |
| | 2 | Meminta surat pengantar ke perusahaan | | | | | | |
| | 3 | Penelitian di perusahaan | | | | | | |
| III | **Tahap Pelaporan** | | | | | | | |
| | 1 | Menyiapkan draft tugas akhir | | | | | | |
| | 2 | Sidang Tugas Akhir | | | | | | |
| | 3 | Revisi Tugas Akhir | | | | | | |
| | 4 | Penyerahan Tugas Akhir | | | | | | |